



# EDUCIVILIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

p-ISSN 2721-1541 | e-ISSN 2721-5113

[ojs.unida.ac.id/educivilia](http://ojs.unida.ac.id/educivilia)

## Meningkatkan Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Program Home Visit

Deden herman<sup>1</sup>, Muhammad Rendi Ramdhani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1, Ciawi-Bogor, Jawa Barat, Indonesia

### Kilas Artikel

Volume 3 Nomor 1

Januari 2022: 67-72

DOI:

10.30997/ejpm.v3i1.5289

### Article History

Submission: 15-12-2021

Revised: 10-01-2022

Accepted: 20-01-2022

Published: 31-01-2022

### Kata Kunci:

Kemandirian, Anak Berkebutuhan Khusus, Kunjungan Rumah

### Keywords:

Independence, The child with special needed, Home Visit

### Korespondensi:

Deden Herman

(dedenhh99@gmail.com)

### Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan agar anak berkebutuhan khusus memiliki karakter religius sejak dini. Kegiatan ini dilaksanakan dengan dibentuknya home visit, sebagai salah satu tempat belajar kemandirian, Kegiatan Program ini memiliki jadwal tersendiri dalam proses pembelajarannya, berikut materi yang diajarkan dalam home visit; mandi, makan, memakai baju, tidur dan lain-Nya. Pengabdian ini dilaksanakan di Kelurahan Sindangrasa, kecamatan Bogor Timur. Hasil kegiatan pengabdian ini terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan anak berkebutuhan khusus dalam menciptakan karakter religius pada anak, serta tumbuhnya motivasi anak dalam mempelajari ilmu motorik, serta tumbuhnya minat belajar pada anak. Kegiatan Pengabdian ini membuktikan bahwa program semacam ini dibutuhkan oleh masyarakat khususnya anak-anak, dalam upaya penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak sehingga terbentuk-Nya karakter religius yang utuh pada anak.

*Improving the Independence of Children with Special Needs Through the Home Visit Program*

### Abstract

*This community service activity aims to make children with special needs have a religious character from an early age. This activity is carried out by establishing a home visit, as a place to learn independence. This program activity has its own schedule in the learning process, along with the materials taught in the home visit; bathe, eat, dress, sleep and so on. This service is carried out in Sindangrasa Village, East Bogor District. The results of this service activity are an increase in public knowledge and understanding of the importance of educating children with special needs in creating religious characters in children, as well as growing children's motivation in learning motor science, as well as growing interest in learning in children. This service activity proves that this kind of program is needed by the community, especially children, in an effort to instill religious values in children so that a complete religious character is formed in children.*



## PENDAHULUAN

Kemandirian adalah kesiapan dan kemampuan individu untuk berdiri sendiri yang ditandai dengan mengambil inisiatif. Selain itu mencoba mengatasi masalah tanpa meminta bantuan orang lain, berusaha dan mengarahkan tingkah laku menuju kesempurnaan (Adisusilo, S., 2012)

Anak berkebutuhan khusus di defenisikan sebagai anak yang memerlukan pendidikan dan layanan khusus untuk mengembangkan potensi kemanusiaan mereka secara sempurna. Penyebutan sebagai anak berkebutuhan khusus, dikarenakan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, anak ini membutuhkan bantuan layanan pendidikan, layanan sosial, layanan bimbingan dan konseling, dan berbagai jenis layanan lainnya yang bersifat khusus.

Dalam percakapan sehari-hari, anak berkebutuhan khusus dijuluki sebagai "orang luar biasa", dikarenakan mereka memiliki kelebihan yang luar biasa, misalnya orang yang terkenal memiliki kemampuan intelektual yang luar biasa, memiliki kreatifitas yang tinggi dalam melahirkan suatu temuan-temuan yang luar biasa di bidang iptek,

religius, dan di bidang-bidang kehidupan lainnya (Hidayat , A. G., & Haryati , T. 2019).

Dalam dunia pendidikan, kata luar biasa juga merupakan julukan atau sebutan bagi mereka yang memiliki kekurangan atau mengalami berbagai kelainan dan penyimpangan yang tidak di alami oleh orang normal pada umumnya. Kelainan atau kekurangan itu dapat berupa kelainan dalam segi fisik, psikis, sosial, dan moral.

Sama seperti anak normal, anak-anak berkebutuhan khusus pun dalam perkembangannya akan melalui tahap-tahap perkembangan seperti masa prenatal (bayi), remaja dan dewasa. Tentunya dengan kekurangan yang dimiliki anak berkebutuhan khusus, mereka memerlukan pendampingan lebih dari orang - orang sekitarnya dalam melewati tahapan - tahapan tersebut untuk membentuk kemandirian anak.

Perkembangan kemandirian mereka ini berkaitan dengan bekal masa depannya dimana individu harus mampu melaksanakan hidup dengan tanggung jawab berdasarkan norma yang berlaku. Selain itu kemandirian juga berkaitan dengan kualitas hidup

mereka di masa mendatang yang harus bersaing dengan orang-orang yang tidak memiliki keterbatasan (Ainiyah, N. 2013).

Adanya kekhawatiran orangtua mengenai kemandirian anak tunarungu juga menjadi salah satu aspek yang menjadi perhatian khusus bagi orangtua untuk menentukan pendidikan anaknya.

Salah satu cara untuk meningkatkan kemandirian anak agar lebih terpola (inisiatif melakukan kehidupan sehari-hari) melalui program home visit. Menurut (Wahyudi 2014) menyatakan bahwa kunjungan rumah atau *home visit* dalam rangka membantu permasalahan tertentu yang dilakukan secara kekeluargaan untuk mengenal dan memahami keadaan anak dirumah.

Definisi yang lain dari (Chairani, R., Nurhaeni, H., Widagdo, W., Saprudin, A. E., Rachmawati, M. E., Lindawati, L., & Solihah, L. 2011). menyatakan bahwa *Home visit* adalah perwujudan kepedulian perawat (*caring*) terhadap banyak permasalahan kesehatan yang dihadapi klien tuberkulosis, perawat komunitas berkewajiban membantu klien dan keluarga sampai ke tingkat kemandiriannya. Melalui *home visit*

perawat komunitas juga mendapatkan informasi tentang klien tuberkulosis dan keluarganya, serta menjalankan upaya peningkatan kesehatan dan monitoring perkembangan pengobatan yang dijalankan klien.

Penjelasan yang lain dari (Komalasari, E. 2016) *home visit* berarti memadukan berbagai pelayanan untuk anak-anak, pengasuh, dan masyarakat. Dalam praktiknya, layanan *home visit* memberikan stimulasi dan beragam aktivitas bermain untuk anak-anak, pendidikan dan dukungan orang tua serta meningkatkan keterlibatan masyarakat.

Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kemandirian anak berkebutuhan khusus, perlu dilakukan kegiatan home visit yang dapat dilihat dari kegiatan hidup sehari-hari (mandi, makan, beribadah dan pola tidur).

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berjalan dari tanggal 28 Juli 2020 – 27 Agustus 2020 kurang lebih berlangsung selama 31 hari, yang berlokasi di Kelurahan Sindangrasa Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor. dan bertempat di rumah salah satu anggota pengabdian. Metode yang dilakukan melalui pendampingan edukasi terhadap anak-anak berkebutuhan

khusus melalui program home visit untuk meningkatkan kemandirian anak.

## HASIL & PEMBAHASAN

### Hasil

Home visit adalah sebuah kegiatan yang kami bentuk sebagai wadah berlangsung nya pembelajaran tentang kemandirian di Kelurahan sindangrasa. Home visit ini dirancang bertujuan untuk memfasilitasi anak berkebutuhan khusus. Kelurahan Sindangrasa dalam penanaman nilai-nilai kemandirian sehingga terbentuk-Nya karakter religius pada anak dan tumbuhnya semangat anak dalam mempelajari ilmu kemandirian.

Pengabdian ini dilaksanakan dengan membentuk beberapa program dan salah satunya ialah program home visit, kami menyiapkan beberapa perlengkapan seperti; sejadah, sendok , piring , sabun mandi . Bertujuan agar program ini dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.

Sebagai salah satu program, maka kegiatan yang dilaksanakan dalam home visit ini tidak hanya sekedar belajar kemandirian saja melainkan beberapa pembelajaran mengenai psikomotorik anak, dan kegiatan ini memiliki jadwal sendiri dalam

pelaksanaannya. Terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan acuan dalam kesuksesan program ini, yaitu ;

- a. Terdapatnya rumah atau ruangan yang bisa dijadikan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan home visit
- b. Sebagai pengelola harus mampu dalam mengelola dan melanjutkan fungsi home visit

Dalam melaksanakan kegiatan ada dua cara, yaitu ; 1) secara berkelompok, dimana materi pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan anak dan lebih di khususkan kepada anak yang sudah dapat memahaminya, 2) secara bersamaan, dimana materi lebih bersifat umum dapat dipelajari dan dipahami oleh anak berkebutuhan khusus

### Pembahasan

Home visit merupakan salah satu sarana pendukung proses belajar anak dalam bidang keagamaan anak-anak yang ada di sindangrasa ini. Penanaman nilai-nilai kemandirian dengan cara mengkaji ilmu.

Pada masa pandemik virus covid-19 kegiatan pembelajaran terhambat prosesnya, tidak hanya pembelajaran umum saja akan tetapi, proses pembelajaran anak berkebutuhan

khusus seperti psikomotorik anak-anak pun terdampak. Bahkan pendidikan agama diliburkan, hal ini menjadi faktor berkurangnya penanaman nilai-nilai kebiasaan dan menjadikan anak lupa tentang ajaran mengenai kemandirian. Setiap kegiatan yang dilaksanakan anak berkebutuhan khusus ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kemandirian agar terbentuknya karakter religius pada anak dari sejak dini, serta menumbuhkan kemandirian.

Oleh karena itu dengan dilakukannya program home visit untuk anak berkebutuhan khusus, maka dapat meningkatkan kemandirian anak berkebutuhan khusus dalam proses pembelajaran, serta dapat meningkatkan psikomotorik anak berkebutuhan khusus dengan adanya program home visit serta pendampingan aktifitas sehari-hari seperti dalam tata cara shalat, makan, mandi dan lain-lainnya. Sehingga dengan adanya program kegiatan masyarakat ini.

#### **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program home visit dapat menanamkan kemandirian pada anak, dapat menumbuhkan minat baca, dapat

memotivasi anak dalam belajar ilmu agama, serta meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan keagamaan bagi anak sejak dini.

Oleh karena itu diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini dapat berjalan seterusnya agar tidak terputus penanaman nilai-nilai kemandirian anak berkebutuhan khusus sehingga terbentuk karakter kemandiriannya secara utuh.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Segala puji dan syukur senantiasa kami panjatkan kepada Allah SWT, karena atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya kami bisa menyelesaikan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menjalankan Program Kemandirian home visit ini dan menyelesaikan penulisan Jurnal pengabdian.

Dalam keberhasilan program yang telah dilaksanakan pada pengabdian ini, kami ucapkan terima kasih kepada aparat kelurahan Sindanggrasa yang telah memberikan idzin kepada kami, sehingga kami bisa melaksanakan pengabdian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Adisusilo, S. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Bandung : Rajawali Press.

- Ainiyah , N. (2013). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal AL-Ulum*, 13(1), 25-28.
- Chairani, R., Nurhaeni, H., Widagdo, W., Saprudin, A. E., Rachmawati, M. E., Lindawati, L., & Solihah, L. (2011). Efektivitas Home Visit terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Klien Tbc di Wilayah Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 14(3), 21276.
- Hidayat , A. G., & Haryati , T. (2019). Peran Guru Profesional dalam Membina Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Nilai Kearifan Lokal (Maja Labo Dahu) Sekolah Dasar Negeri Slla Di Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. *Jurnal Pendidikan IPS*, 9(1), 15-28.
- Komalasari, E. (2016). Layanan home visit pendidikan anak usia dini bagi anak kurang sejahtera. *Ta'dib*, 18(1), 76-85.
- Muhaimin. (2010 ). *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah , dan Perguruan tinggi*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Nurfalah , Y. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Terhadap Anak. *Jurnal IAIT Kediri*, 29(1), 85-99.
- Susilawati, S. (2020). Pembelajaran yang MenumbuhKembangkan Karakter Religius Pada Anak Usia Dini. *Journal on Early Childhood*, 3(1), 14-19.
- Zahrudin, M., Ismail, S., & Hasanah , A. (2020). Penanaman Nilai Inti Pendidikan Karakter Berlandaskan Pancasila Pada Peserta Didik Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama*, 21, 157-172.